ABSTRAK

Keadaan ekonomi di Indonesia saat ini mengalami krisis, dimana terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian. Pada dasarnya setiap perusahaan, baik itu perusahaan manufaktur, jasa, dagang atau jenis perusahaan lainnya, didirikan dengan satu tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya. Agar memperoleh laba yang maksimal, pihak perusahaan harus mengerahkan sumber daya yang dimiliki pada perusahaan tersebut semaksimal mungkin sesuai dengan orientasi perusahaan yang bersifat bisnis, dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi seefektif mungkin dan seefisien mungkin.

Pada perusahaan manufaktur ataupun perusahaan dagang, persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang mempunyai nilai terbesar dibandingkan unsur aktiva lainya, dan hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus.

Tujuan penulis melakukan kerja praktik pada PT PUSRI adalah untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pencatatan dan penilaian, penyajian dan pengungkapan persediaan barang dagangan khususnya pupuk. Selama penelitian penulis mendapatkan kesimpulan bahwa adalah pencatatan persediaan perusahaan menggunakan metode pencatatan perpetual *(perpetual inventory method)* dan penilaiannya menggunakan metode FIFO *(first in, first out)*, serta penyajian dan pengungkapan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.